

PEMERDAYAAN KELOMPOK PECINTA IKAN CUPANG

Suryansah Pranata Saragih¹⁾, I Made Budiassa²⁾, Ni Putu Sukantri³⁾

^{1, 2, 3)} Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: saragihস্যুয়ান্সা@gmail.com ; mdbudiassa@unmas.ac.id

ABSTRAK

Trend pemeliharaan ikan cupang semakin naik seiring pandemi covid 19. Ketika aktifitas terhenti akibat penyebaran Covid-19, maka masyarakat butuh hiburan di rumah. Ikan cupang dengan warna yang mencolok, agresif, serta sirip yang mencolok dan meliuk kesana kemari di dalam aquarium menjadi daya tarik bagi para pecinta ikan ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelompok pecinta ikan cupang yang ada di Kelurahan Padangsembian Kecamatan Denpasar Barat, menunjukkan sebagian besar pecinta ikan cupang belum paham budidaya ikan cupang yang baik dan benar dan bagaimana cara pembuatan pakan tambahan, ketika pakan yang dibutuhkan tidak ada di pasaran.

Solusi yang diberikan berupa penyuluhan dan pelatihan budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang. Tujuan pengabdian ini dimaksudkan untuk (1) meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pecinta ikan cupang dalam budidaya dan pembuatan pakan, dan (2) menghasilkan ikan cupang yang spesifik yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Hasil kegiatan menunjukkan pecinta ikan cupang Kelurahan Padangsembian Kecamatan Denpasar Barat yang diwakili oleh 15 orang pecinta, pada awalnya ada 60% pecinta belum paham benar teknik budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang, hanya 40% yang paham. Namun, setelah diadakan penyuluhan semua pecinta ikan cupang paham teknik budidaya dan cara membuat pakan yang baik dan benar. Pelatihan ini juga mampu meningkatkan ketrampilan pecinta ikan cupang tentang teknik budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang. Peningkatan mana tidak terlepas dari kerjasama yang baik diantara pelaksana dan pecinta ikan cupang.

Pecinta ikan cupang selanjutnya berkesinambungan mengembangkan ketrampilannya sehingga mampu menghasilkan ikan cupang dengan spesifikasi yang berbeda sehingga memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi karena langkanya.

Kata kunci : ikan cupang, budidaya, pakan ikan

ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid 19 disatu sisi memberikan dampak buruk bagi perekonomian masyarakat, namun disisi lain dapat pula dikatakan memberi dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya kelompok pecinta ikan cupang, karena dewasa ini ada tren yang meningkat pada pembelian dan penjualan ikan cupang. Peningkatan ini didorong oleh Pandemi Korona yang telah mewabah sejak Maret 2020. Ketika, aktifitas terhenti, akibat penyebaran Covid-19, maka

masyarakat butuh hiburan di rumah. Tak tanggung-tanggung banyak dari masyarakat bersedia merogoh kocek besar untuk membeli ikan cupang hias, dimana ikan cupang ini dapat membawa suatu kebahagiaan tersendiri bagi pemeliharanya.

Pada saat ini, banyak pembudi-daya ikan cupang melakukan budidaya dengan spesifikasi dan jenis yang berbeda-beda. Para pembudidaya melakukan *branding* dengan baik sehingga menghasilkan ikan cupang hias yang cantik dan menarik perhatian konsu-men. Harga ikan cupang ditentukan sendiri oleh pembudidaya, seperti ikan cupang jenis baru yang tidak dikeluarkan oleh para pembudidaya lainnya, sehingga menjadi langka dan menjadi *masterpiece* atau mahakar-ya karena langka. Itulah yang membuat ikan tersebut mahal," kata salah seorang pedagang ikan cupang di Pasar Burung Satria". Menurut pedagang di Pasar Burung Satria, ikan cupang dengan kombinasi warna tertentu dan masuk kategori unik, akan semakin menarik perhatian para pecinta ikan. Ditambah lagi, pengembangbiakan ikan cupang hias juga tidak mudah untuk diduplikasi dengan cepat, sehingga menjadi faktor utama kenapa ikan cupang hias harga-nya mahal. Sesuai prinsip ekonomi barang yang banyak di pasaran harga-nya akan rendah, sebaliknya ikan cupang yang berbeda jenis, atau warna tertentu yang stoknya langka maka harganya akan tinggi.

Pada saat ini, ada banyak jenis ikan cupang seperti *candy*, *pla-kat*, *halfmoon*, *moonstyle*, dan lainnya. Warna ikan yang mencolok, agresif, serta sirip yang mencolok membuat ikan cupang menjadi daya tarik bagi para pecinta ikan ini. Pemeliharaan ikan cupang tidaklah merepotkan dan ikan jenis air tawar ini juga tidak memakan tempat. IPB University bahkan membuka fasilitas bagi mahasiswanya yang akan lulus dan berminat berbisnis ikan hias. Mereka dipersilahkan untuk mengasah kemampuannya terlebih dahulu, dengan cukup membeli benih, pakan dan induk.

Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan Padangsembian Kecamatan Denpasar Barat pada tanggal 26 Februari 2021 ada banyak kelompok pecinta ikan cupang, salah satunya bernama Kelompok pecinta ikan cupang Banditor 58 Betta. Kelompok ini sering melaksanakan kegiatan perlombaan ikan hias dan telah berkali kali memen-angkan perlombaan tersebut. Namun demikian, kelompok ini tetap merasa kurang maksimal dalam pembudi-dayaan ikan cupang. Kelompok ini berharap melalui pengabdian ini permasalahan mereka dapat teratasi.

PERUMUSAN MASALAH

- a. Sulitnya mendapatkan pakan ternak seperti kutir dan jentik
- b. Kurangnya pengetahuan tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang

SOLUSI YANG DIBERIKAN

- a. Melakukan penyuluhan mengenai budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang
- b. Memberikan pelatihan dan ketrampilan dalam pembuatan pakan ikan cupang

METODE PELAKSANAAN

a. Metode Penyuluhan

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan penyuluhan dan informasi kepada kelompok pecinta ikan cupang tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang. Penyuluhan diawali dengan memberikan teori tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang yang meliputi pemilihan indukan ikan cupang, pemilihan tanaman air tempat berlindung anak ikan, cara memasukkan ikan cupang jantan yang siap kawin, dan cara pembuatan pakan ikan cupang

b. Metode Pelatihan

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pelatihan melalui praktek secara langsung budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang dengan menggunakan udang rebon.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada kelompok pecinta ikan cupang Banditos 58 Betta yang ada di Kelurahan Padangsambian Denpasar Barat. Pengabdian diawali dengan penyuluhan budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang, dimana peserta pengabdian berjumlah 15 orang pecinta ikan cupang.

Pecinta ikan cupang diberikan pemahaman tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan secara klasikal, yang meliputi pemilihan indukan ikan cupang, pemilihan tanaman air tempat berlindung anak ikan, cara memasukkan ikan cupang jantan yang siap kawin, dan cara pembuatan pakan ikan cupang dengan udang rebon dan agar agar.

Materi yang diberikan dapat dijabarkan secara ringkas sebagai berikut :

Pertama yang dilakukan dalam budidaya ikan cupang adalah memilih indukan ikan cupang dan pastikan indukan cupang betina dan jantan yang sudah memasuki fase matang atau siap kawin. Pemilihan indukan cupang betina maupun jantan tidaklah terlalu sulit. Ikan cupang jantan memiliki ciri-ciri sirip melebar, ekor lebar mengembang, tubuh lebih besar, gerakan lincah dan warna lebih cerah. Sedangkan, ikan cupang betina memiliki ciri-ciri sirip pendek, ekor lebih pendek, tubuh lebih kecil, gerakan lamban dan warna kusam. Adapun ciri-ciri ikan cupang sudah matang atau siap kawin adalah sebagai berikut: Untuk Ikan Cupang betina, dicirikan oleh gerakannya lambat, sirip pendek, warna kusam tidak menarik, bentuk badan membulat, bagian perut sedikit membuncit, berumur sekitar 3-4 bulan. Sedangkan indukan ikan cupang jantan dicirikan oleh gerakan yang lincah dan agresif, siripnya panjang, warnanya terang atraktif, bentuk badan panjang, berumur 4 – 8 bulan (Garjito, 2020 dan Nuraini, 2020).

Masukkan tanaman air kedalam tempat pemijahan untuk para anak ikan berlindung. Tanaman air yang murah dan mudah di dapat yaitu gulma air atau anacharis. Selanjutnya masukan ikan cupang jantan dan betina yang telah

dipilih untuk dikawinkan. Indukan betina dimasukkkan sehari setelah indukan jantan dimasukkan dalam tempat pemijahan. Pemijahan ikan cupang biasanya terjadi pukul 7-10 pagi atau 4-6 sore. Ikan cupang sangat sensitif, sehingga diharapkan diletakkan pada tempat yang tenang agar tidak terganggu. Setelah proses pemijahan berlangsung, indukan betina segera dipindahkan, karena jika tidak dipindahkan akan memakan telur ikan cupang. Setelah 3 hari telur menetas, dan selanjutnya angkat ikan cupang jantan setelah 2 minggu sejak telur menetas. Setelah anakan berumur 1,5 bulan pisahkan ikan cupang tersebut sesuai jenis kelaminnya (Garjito, 2020 dan Nuraini, 2020).

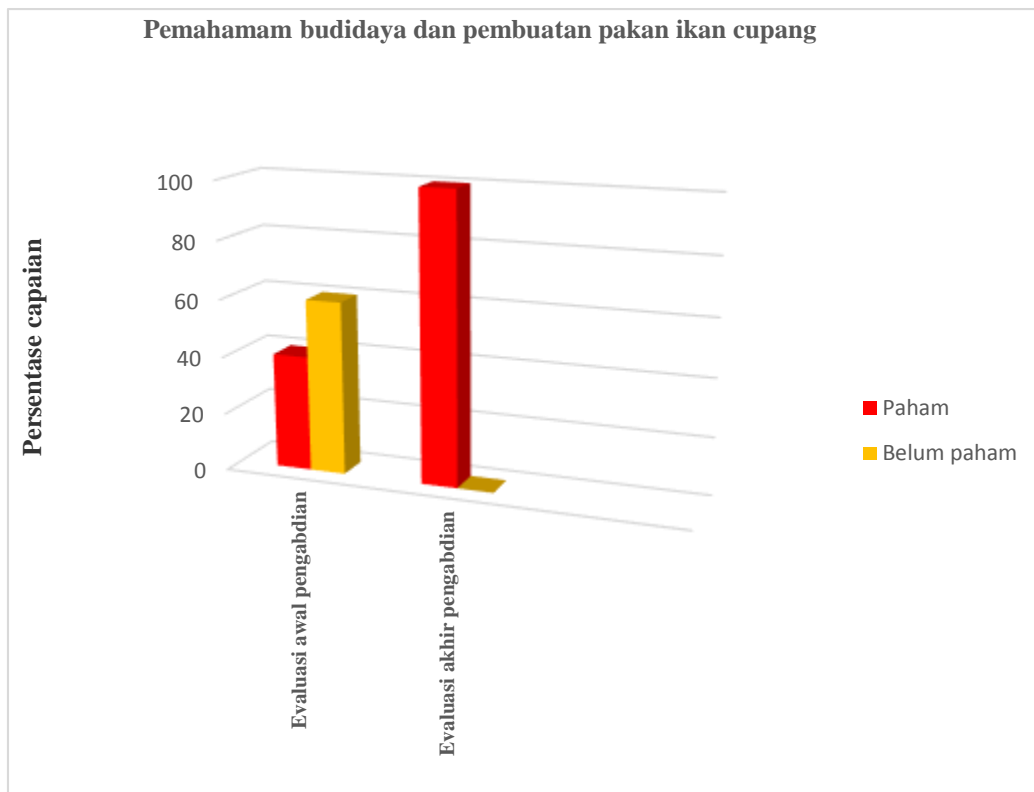
Pada pembuatan pakan ikan cupang dengan udang rebon ada dua cara yaitu udang tanpa diolah dan udang yang dijadikan pelet. Untuk udang yang tanpa diolah sangat mudah sekali. Bersihkan udang dari kepala dan cangkangnya, kaki kaki udang yang banyak juga mesti di buang. Daging udang yang sudah dibersihkan selanjutnya dicacah kecil kecil dengan ukuran yang dapat dimakan oleh ikan cupang. Pakan ikan sudah dapat diberikan langsung. Untuk pakan dari udang yang diolah membutuhkan bahan tambahan berupa tepung agar agar. Untuk cara kedua ini udang yang telah dibersihkan di blender. Setelah udang diblender masukan kedalam tepung agar agar yang sudah dicairkan lalu dimasak dan diaduk aduk hingga mendidih. Setelah didinginkan udang akan mengendap pada bagian bawah agar agar yang berwarna putih, sedangkan bagian atas berwarna bening adalah agar agar aslinya. Pakan yang diberikan pada ikan cupang adalah yang bagian bawah tadi yang berwarna putih. Untuk pemberian pada ikan cupang ambilah seukuran yang bisa dimakan ikan cupang (Ahmad, 2020).

Setelah pecinta ikan cupang paham dengan materi yang diberikan, pada hari selanjutnya dilaksanakan pelatihan atau praktek budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang. Langkah langkah atau teknik budidaya ikan cupang maupun pembuatan pakan ikan dengan udang rebon telah dijabarkan sebelumnya di atas.

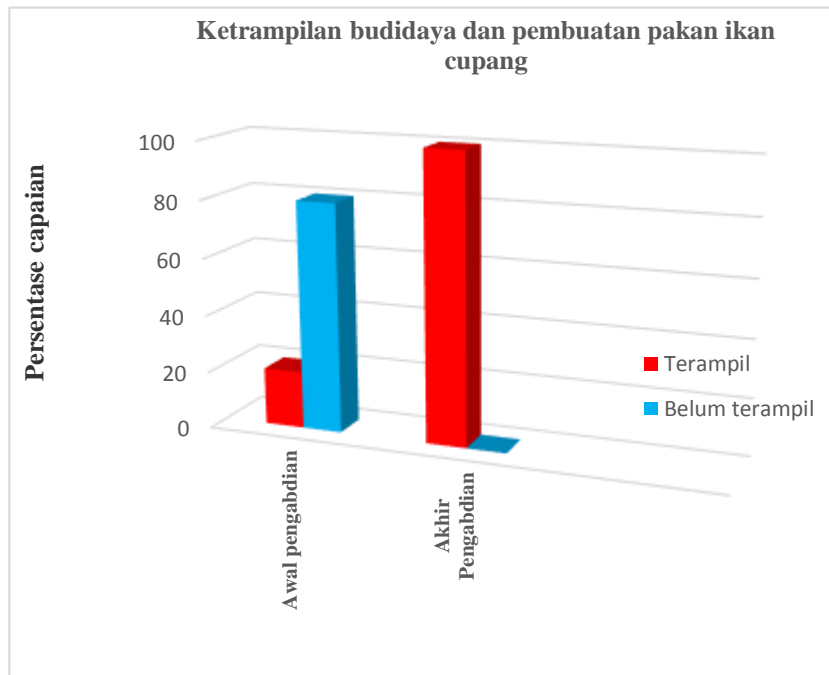
Setelah dilaksanakan penyuluhan tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang pada pecinta ikan cupang, mereka dievaluasi sampai sejauh mana pemahaman mereka tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman pecinta ikan cupang terhadap budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang. Pada awalnya 60% pecinta ikan cupang belum paham benar akan budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang, karena selama ini mereka hanya memelihara saja dan membeli pakan ikan cupang. hanya 40% yang telah tahu dan paham budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang. Pada akhir kegiatan pengabdian dilakukan kembali evaluasi terhadap pemahaman pecinta ikan cupang tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang, Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua pecinta ikan cupang (100%) paham dan tahu cara budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang. Peningkatan pemahaman pecinta ikan cupang tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang ini, tidak terlepas dari motivasi mereka yang ingin menghasilkan jenis ikan cupang yang spesifik sehingga memberikan nilai jual atau harga yang cukup tinggi. Peningkatan juga terjadi

karena pecinta rajin mendownload tentang ikan cupang, disamping pendampingan yang dilakukan terus menerus, baik oleh pelaksana kegiatan maupun oleh pembimbing turut mem-beri andil terhadap peningkatan pema-haman pecinta ikan cupang tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang (Gambar 1).

Dari sisi ketrampilan pecinta ikan cupang tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang juga terjadi pening-katan setelah dilaksanakan kegiatan/ pelatihan (gambar 2). Pada awal pelatihan 80% pencinta ikan cupang belum trampil dalam budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang. Setelah dilakukan evaluasi pada akhir masa pengabdian telah terjadi peningkatan ketrampilan petani mencapai 1000%. Peningkatan ketrampilan ini dikarena-kan adanya pelatihan yang terus menerus oleh pelaksana kegiatan dan juga dari pecinta lainnya yang sudh sering mendapat juara pada setiap event lomba ikan cupang.



Gambar 1. Grafik peningkatan pemahaman pecinta ikan cupang tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang.



Gambar 2. Grafik peningkatan ketrampilan pecinta ikan cupang tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang.

Kegiatan pengabdian ini memmberikan dampak semakin banyak ikan cupang yang dapat dikawinkan setela pecinta ikan cupang semakin paham cara budidayanya dan juga membuat pakan ikan cupang . Gambar 3 memperlihatkan pecinta memanfaatkan ruang yang ada dengan budidaya ikan cupang.



Gambar 3. Pelaksana dan Pecinta ikan cupang sedang melakukan proses pemijahan ikan cupang



Gambar 4. Pecinta ikan cupang sedang melakukan proses pemindahan anak ikan cupang

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat pada Kelompok pecinta ikan cupang Kelurahan Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat telah dilakukan dan terlaksana dengan baik dengan bantuan dan kerjasama berbagai pihak, diantaranya para pecinta ikan cupang, mahasiswa, dan dosen pembimbing. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar pecinta ikan cupang dapat lebih banyak menghasilkan ikan cupang yang berkualitas. Pada kegiatan ini telah terjadi peningkatan pemahaman pecinta ikan cupang tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang menjadi 100%, demikian pula pada ketrampilan pecinta ikan cupang tentang budidaya dan pembuatan pakan ikan cupang meningkat menjadi 100% yang awalnya hanya 20% yang terampil.

Kegiatan pengabdian telah terealisasi 100%, namun demikian diharapkan kepada pecinta ikan cupang diharapkan dapat terus mengembangkan ilmunya dan menghasilkan ikan cupang dengan spesifikasi tertentu yang pada gilirannya mampu meningkatkan pendapatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad NH, 2020. Cara Membuat Pakan Ikan Cupang Dari Udag. <https://penjualcupang.com/blog/cara-membuat-pakan-ikan-cupang-dari-udang> (diakses 10 Mei 2021)
- Garjito D. 2020. Cara Ternak Ikan Cupang Lengkap, dari Memilih Induk sampai Panen. <https://www.suara.com/news/2020/07/09/190730/cara-ternak-ikan-cupang-lengkap-dari-memilih-induk-sampai-panen?page=all> (diakses 10 Mei 2021)

Nuraini TN. 2020. Cara Budidaya Ikan Cupang di Rumah, Mudah dan Bisa Jadi
Ladang Bisnis. <https://www.merdeka.com/trending/cara-budidaya-ikan-cupang-di-rumah-mudah-dan-bisa-jadi-ladang-bisnis-klm.html?page=3>
(diakses 10 Mei 2021)